



Pelatihan pembuatan batu bata di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba

Qadriathi Dg. Bau¹, Maryam H.²

¹Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muslim Indonesia

Abstract. Community Partnership Program is one of the community service programs which is problem solving, comprehensive, meaningful, complete and sustainable aiming for diverse targets. Among the problems faced by the community especially the small and medium enterprises is the utilization of technology. In particular, the problems which the brick-making groups in Ujung Bulu Sub-district as PKM partners have so far faced include: (1) insufficient knowledge in the efficient and effective process of brick making, (2) inadequate skills in accurate production of bricks, (3) low capability in massive production of bricks, 4) Less information about modern brick-making tools. The Community Partnership Program (PKM) for the brick-making groups in Ujung Bulu Sub-district aimed: (1) to increase knowledge in the efficient and effective process of brick making, (2) to improve skills in the accurate production of bricks, (3) to promote capability in the massive production of bricks (4) to increase the knowledge and skills in the modern production of bricks. The methods used for the presentation consist of lectures, discussion, and interactive questions and answers, and demonstration for the applied technology. The Community Partnership Program for the brick-making groups in Ujung Bulu Sub-district has resulted in: (1) sufficient knowledge in the efficient and effective process of brick making, (2) adequate skills in the accurate production of bricks, (3) decent capability in the massive production of bricks, (4) satisfactory knowledge and skills in the modern production of bricks.

Keywords: bricks, technology, Ujung Bulu Sub-district

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal. Berdasarkan program tersebut maka pengabdian yang dilakukan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami kelompok usaha kecil dan menengah dan salah satu lokasi terpilih untuk dijadikan mitra PKM yaitu Kabupaten Bulukumba.

Kabupaten Bulukumba terletak di bagian paling selatan Kota Makassar yang terdiri dari 10 kecamatan yang dikenal dengan ikon perahu pinisi. Dari 10 kecamatan tersebut terdapat beberapa kelompok pengrajin baik pengrajin perhiasan kerang, sarung tenun dan juga terdapat kelompok yang bergerak di industri. Salah satu jenis kelompok yang perlu mendapat

perhatian yaitu kelompok pembuat batu bata yang salah satunya terletak di Kecamatan Ujung Bulu. Pada Kecamatan Ujung Bulu terdapat banyak bahan dasar pembuatan batu bata yaitu tanah liat dibanding kecamatan lainnya sehingga terdapat beberapa kelompok pembuat batu bata di kecamatan tersebut. Total ada empat kelompok pembuat batu bata yang memenuhi kebutuhan akan batu bata sebagai bahan bangunan di Kabupaten Bulukumba.

Saat melakukan survei awal ke lokasi terdapat beberapa kendala yang disampaikan oleh kelompok pembuat batu bata yaitu minimnya pengetahuan mereka tentang proses pembuatan batu bata yang efisien dan efektif, kurang terampil mencetak batu bata dengan ukuran yang sesuai dan ukurannya seragam, kurang terampil mencetak batu bata secara massal, dan kurang mengetahui alat modern pencetak batu bata. Padahal jika kendala-kendala yang disampaikan dapat diminimalisir sebagai contoh dengan memberikan masukan tentang proses pencetakan batu bata dengan proses modern menggunakan sistem kompressor maka akan menghemat waktu dalam pengerjaan, menghasilkan batu bata lebih banyak sekali cetak termasuk ukuran bata jadi lebih seragam sehingga nilai batu bata akan semakin dinilai baik sehingga berpengaruh terhadap harga penjualan yang lebih baik

Berdasarkan hasil survey lapangan dengan memperhatikan proses pembuatan batu bata mulai dari pengolahan bahan dasar pembuat batu bata, pencetakan batu bata sampai pada hasil akhir batu bata setelah pembakaran terlihat jika pada proses pembuatan pencetakan batu bata masih menggunakan alat tradisional belum mengenal yang namanya teknologi pencetak batu bata secara modern yang telah digunakan di daerah lain seperti pada Gambar 1.

Berbagai permasalahan yang dialami kelompok pembuat batu bata yang dijadikan mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah sebagai berikut:

- Pengetahuan dan keterampilan kelompok pembuat batu bata dalam mengetahui proses pembuatan batu bata secara efisien dan efektif masih sangat terbatas,
- Kurang terampil dalam mencetak batu bata dengan ukuran yang sesuai dan seragam,
- Kurang terampil mencetak batu bata secara massal,
- Kurangnya pengetahuan tentang alat modern

- pencetak batu bata,
- e. Terbatasnya pihak-pihak yang dapat memberikan pengetahuan tentang pencetakan batu bata secara modern.



Gambar 1. Alat pencetak batu bata sistem tradisional

Adapun tujuan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bagi kelompok pembuat batu bata di Kecamatan Ujung Bulu (Mitra), yaitu:

- a. Meningkatkan pengetahuan dalam hal pembuatan batu bata secara efisien dan efektif,
- b. Meningkatkan keterampilan dalam hal mencetak batu bata dengan ukuran yang sesuai dan ukurannya seragam,
- c. Meningkatkan keterampilan dalam mencetak batu bata secara massal,
- d. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pencetakan batu bata secara modern.

Sedangkan manfaat yang diperoleh setelah kegiatan pelatihan ini sebagai berikut:

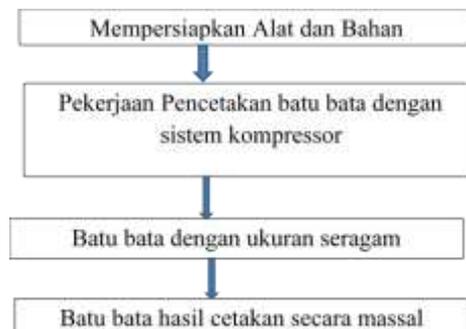
- a. Terciptanya kelompok pembuat batu bata (mitra) yang memiliki pengetahuan tentang pencetakan batu bata secara modern,
- b. Terciptanya kelompok pembuat batu bata (mitra) yang memiliki pengetahuan tentang cara pencetakan batu bata secara massal dan ukuran seragam,
- c. Terciptanya kelompok pembuat batu bata (mitra) yang memiliki pengetahuan tentang cara pencetakan batu bata dengan sistem kompresor,
- d. Terciptanya kelompok pembuat batu bata (mitra) yang memiliki pengetahuan keterampilan berwirausaha yang bernilai ekonomi tinggi

II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Teknologi yang diterapkan bagi kelompok pembuat batu bata Kecamatan Ujung Bulu (mitra) dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Memperlihatkan proses pembuatan batu bata secara efisien dan efektif,
- b. Mengajar proses mencetak batu bata dengan ukuran yang sesuai dan seragam bagi pembuat batu bata Kecamatan Ujung Bulu (mitra),
- c. Melatih kelompok pembuat batu bata Kecamatan Ujung Bulu (mitra) mencetak batu bata dengan menggunakan alat pencetakan sistem kompresor,
- d. Melatih kelompok pembuat batu bata Kecamatan Ujung Bulu (mitra) dalam hal pembuatan batu bata sesuai ukuran dan seragam,
- e. Melatih kelompok pembuat batu bata Kecamatan Ujung Bulu (mitra) dalam hal batu bata secara massal

Adapun proses kerja secara umum pada pembuatan batu bata agar lebih bernilai ekonomi tinggi dan lebih efektif serta efisien pada Gambar 2.



Gambar 2. Langkah kerja pencetakan batu bata dengan penggunaan teknologi

III. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang ditempuh dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah:

- a. Memberikan penyuluhan sebesar 25% yaitu ceramah diselingi diskusi tentang cara pencetakan batu bata dengan menggunakan alat yang ditawarkan (Gambar 3).



Gambar 3. Memberikan penyuluhan kepada mitra

- b. Praktek/demostrasi 75% cara pencetakan batu bata mulai dari pengenalan alat yang dipakai sampai tahap pencetakan batu bata yang lebih proporsional dari segi ukuran, hasil yang lebih bagus dan hemat dibanding cara manual (Gambar 4).



Gambar 4. Memberikan demostrasi kepada mitra

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (DRPM) Pendidikan Tinggi atas pembiayaan untuk melakukan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 'Batu Bata' [Online]. Available: [https:// http://madanitec.com/knowledge/batu-bata](https://http://madanitec.com/knowledge/batu-bata). [Diakses 20 Pebruari 2017].
- Anonim, 'Cara Tradisional Buat Batu Bata [Online]. Available: [https:// http://fotokita.net/cerita/134604051200_0013657](https://http://fotokita.net/cerita/134604051200_0013657). [Diakses 2 April 2013].
- Mekar R Pangaribuan dan Popi Puspita, "Pembuatan Batu Bata Merah Desa Panorama Dan Desa Dusun Besar," *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, Universitas Sriwijaya, 2013
- Miftakhul Huda dan Erna Hastuti, "Pengaruh Temperatur Pembakaran dan Penambahan Abu Terhadap Kualitas Batu Bata," *Jurnal Neutrino* Volume 2 April 2012.

IV. HASIL KEGIATAN

Hasil yang dicapai setelah dilakukan kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah:

- a. Kelompok pembuat batu bata (mitra) mengetahui cara menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan batu bata yang efektif dan efisien.
- b. Kelompok pembuat batu bata (mitra) terampil menggunakan alat pembuat batu bata sistem kompressor.
- c. Kelompok pembuat batu bata (mitra) terampil mencetak batu bata dengan ukuran yang proporsional dan lebih banyak.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dicapai setelah kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah:

- a. Meningkatnya pengetahuan dalam hal pembuatan batu bata secara efisien dan efektif.
- b. Meningkatnya keterampilan dalam hal mencetak batu bata dengan ukuran yang sesuai dan ukurannya seragam.
- c. Meningkatnya keterampilan dalam mencetak batu bata secara massal.
- d. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pencetakan batu bata secara modern.